

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pengujian hipotesis serta pembahasan tentang motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar dalam mata pelajaran ekonomi yang melibatkan siswa kelas 3 SLTP N 8 Bandung, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Realitas motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi di SLTP Negeri 8 Bandung, diperoleh rata-rata jawaban responden sebesar = 4,0. Nilai tersebut dapat ditafsirkan kepada kategori nilai baik. Artinya motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi baik. Hal ini dikuatkan pada hasil perhitungan (χ^2) chi kuadrat yang diperoleh: Chi Kuadrat hitung = 1,68 dan Chi Kuadrat tabel = 9,49. Ini berarti nilai Chi Kuadrat hitung lebih kecil daripada Chi Kuadrat tabel yakni ($1,68 < 9,49$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X (motivasi belajar siswa) berdistribusi normal.
2. Nilai rata-rata prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi sebesar = 59,4 dan atau 5,94 (jika disatukan). Nilai tersebut apabila dikategorikan kategorikan kepada kurang. Dengan demikian realitas prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi di SLTP Negeri 8 Bandung memiliki rata-rata kurang. Hal ini diperkuat lagi dengan Chi Kuadrat hitung sebesar = 45,06 dan Chi Kuadrat tabelnya sebesar = 7,41. Ini berarti nilai Chi Kuadrat hitung lebih besar daripada

Chi Kuadrat tabelnya, yakni ($45,06 > 7,41$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Y (prestasi belajar) berdistribusi tidak normal.

3. Nilai koefisien korelasi antara variabel X tentang motivasi belajar siswa dengan variabel Y tentang prestasi belajar dalam mata pelajaran ekonomi di SLTP Negeri 8 Bandung sebesar $= 0,09$. Nilai tersebut dapat dikategorikan tidak ada korelasi.

B. Saran

Berdasarkan uraian di atas penulis memandang perlu untuk mengungkapkan implikasinya, yakni sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diungkapkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar dalam mata pelajaran ekonomi di SLTP Negeri 8 Bandung. Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa sebesar apapun motivasi siswa dalam belajar itu tidak ada pengaruhnya terhadap prestasinya, oleh karena itu masih ada faktor lain yang sangat dominan dalam hal mempengaruhi kepada prestasi siswa di sekolah, diantaranya tentang kompetensi guru, peran orang tua, saran dan prasarana dan lain sebagainya.
2. Kepada guru dan orang tua serta pihak sekolah diharapkan dapat menilai sikap anak terhadap motivasi belajar dan prestasinya di sekolah. Dan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pentingnya kerja sama antar semua pihak (*steakholder*) pendidikan dalam upaya untuk meningkatkan prestasi belajar mereka di sekolah.